



LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

PENINGKATAN KOMPETENSI PEMERIKSA LABFOR DENGAN PERCEPATAN SERTIFIKASI (STANDAR KOMPETENSI KERJA KHUSUS) MELALUI KERJASAMA DENGAN LSP, BNSP DAN KEMENAKER

AKBP ARIF SUMIRAT, ST
NDH 20240707012329



Pembahasan

- I. DESKRIPSI IMPLEMENTASI PROPER
- II. TINDAK LANJUT MASUKAN HASIL SEMINAR PROPER
- III. PELAKSANAAN PROPER
 - a. Capaian Hasil Proyek Perubahan
 - b. Keberlanjutan Proper
 - c. Pemutaran Video dan Bukti bukti data
 - d. Lesson Learnt
 - e. Kesimpulan



I. DESKRIPSI IMPLEMENTASI PERUBAHAN

TUJUAN :

untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pemeriksa forensik di Indonesia melalui percepatan sertifikasi dan revisi Standar Kompetensi Kerja Khusus (SK3).

Implementasi proyek perubahan ini dilakukan melalui beberapa tahapan strategis.

1. Melakukan analisis kompetensi yang harus dimiliki pemeriksa forensik di era digital.
2. Standar kompetensi kerja khusus yang relevan dengan tantangan yang dihadapi saat ini.
3. SK3 baru ini di verifikasi dan disahkan oleh kemenaker.

Manfaat :

peningkatan kompetensi pemeriksa forensik, peningkatan kepercayaan publik dan institusi Polri untuk merespons perkembangan modus operandi kejahatan berbasis teknologi.

II. TINDAK LANJUT MASUKAN HASIL SEMINAR PROPER

Pak Arif

1. Siapa yang paling resisten terhadap proyek ini?
Bagaimana pemetaan stakeholdernya?
2. Apakah hanya updating SK3 saja?
3. Strategi marketingnya bagaimana?
4. Di judul, SK3 tidak perlu disingkat.
5. Kalau verifikasi eksternal bisa ditarik ke jangka pendek, bagus.



Catatan Penguji



1. Siapa yang paling resisten terhadap proyek ini? Dan Bagaimana pemetaan stakeholdernya?

PEMERIKSA SENIOR YANG
BELUM BERSERTIFIKASI

Mereka paling resisten karena merasa pengalaman kerja mereka sudah cukup tanpa perlu mengikuti sertifikasi tambahan, dan perubahan ini dianggap menambah beban kerja.

PIHAK YANG PALING RESISTEN	ALASAN RESISTENSI	STRATEGI UNTUK MENGATASI RESISTENSI
Pemeriksa Senior	Pengalaman Kerja: Merasa sudah cukup kompeten tanpa sertifikasi tambahan.	Komunikasi Efektif: Menjelaskan manfaat sertifikasi dan pelatihan.
	Persepsi tentang Beban Kerja: Menganggap pelatihan menambah beban kerja rutin.	Melibatkan Mereka: Ajak mereka berpartisipasi dalam pengembangan pelatihan.
	Ketidakpastian tentang Manfaat: Ragu bahwa pelatihan baru memberikan manfaat nyata.	Memberikan Dukungan: Tawarkan waktu khusus untuk pelatihan dan insentif.

2. Apakah hanya updating SK3 saja?

Jawaban

Updating /Revisi SK3 tidak hanya berfokus pada pembaruan standar kompetensi, tetapi juga mencakup berbagai aspek penting untuk menghadapi tantangan forensik modern, sebagai berikut :

1. Aspek Unit Kompetensi

Revisi SK3 meliputi kebutuhan teknologi dan metode investigasi modern dengan memperbarui kode unit dan judul kompetensi pemeriksa forensik tetap relevan dengan tantangan yang semakin kompleks di era digital.

2. Batasan Variabel

Peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam pemeriksaan forensik diperbarui untuk mendukung analisis digital dan penggunaan perangkat modern untuk meningkatkan efisiensi serta akurasi hasil kerja. Selain itu, mencakup aturan-aturan terbaru, yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat dalam operasional forensik.

3. Panduan Penilaian

Mencakup respons terhadap teknologi modern dan penerapan metode ilmiah terkini, persyaratan kompetensi, adaptasi teknologi digital, sikap kerja yang diperlukan juga diperbarui dengan responsif terhadap perubahan dan peningkatan mutu hasil pemeriksaan.



Uraian kegiatan Updating/revisi SK3



		SK3 2017	SK3 REVISI 2024
ASPEK UNIT KOMPETENSI			
1.	Jumlah Unit Kompetensi	25 Unit Kompetensi	23 unit Kompetensi
2.	Penambahan Kompetensi Digital	Belum spesifik mencakup kompetensi digital, hanya alat pendukung sederhana.	Kompetensi meliputi analisis digital forensik, penggunaan perangkat canggih, dan pemrosesan data digital.
3.	Fokus Kompetensi Kimia dan Biologi	Pemeriksaan kimia, biologi, dan toksikologi dasar.	Memasukkan kompetensi baru seperti analisis molekuler dan toksikologi lingkungan yang lebih kompleks.
4.	Analisis Balistik dan Metalurgi	Unit kompetensi berfokus pada dasar pemeriksaan balistik dan metalurgi.	Memperluas dengan metode modern untuk identifikasi material dan pengujian bahan peledak.
5.	Unit Kompetensi Dokumen Palsu dan Produk Cetak	Melibatkan analisis dasar dokumen palsu.	Menambahkan metode analisis mendalam untuk dokumen digital dan produk cetak menggunakan perangkat digital.
6.	Kompetensi Poligraf	Pemeriksaan poligraf disebutkan secara umum.	Menambahkan spesifikasi prosedur dan evaluasi berbasis perangkat poligraf terkini.

Uraian kegiatan Updating/revisi SK3



		SK3 2017	SK3 REVISI 2024
BATASAN VARIABEL			
7.	Konteks Variabel	Pemeriksaan teknis kriminalistik dan laboratoris barang bukti berdasarkan standar operasional.	Lebih menekankan responsivitas terhadap teknologi terbaru dan tantangan modus kejahatan modern.
8.	Peralatan dan Perlengkapan	Peralatan standar seperti mikroskop digital, scanner, kaca pembesar, kamera, dan alat tulis.	Diperbarui dengan alat-alat canggih termasuk perangkat analisis berbasis digital dan alat uji terkini.
9.	Peraturan yang Diperlukan	Mengacu pada regulasi seperti UU Nomor 8 Tahun 1981 (KUHP) dan peraturan internal POLRI lama.	Disesuaikan dengan regulasi terkini, seperti Perkap Nomor 3 Tahun 2024 dan perubahan struktur organisasi.
10.	Norma dan Standar	Menggunakan panduan dan prosedur mutu Puslabfor lama.	Memperbarui norma dan standar sesuai dengan nstruksi kerja yang lebih spesifik di berbagai bidang, seperti digital forensik dan toksikologi.

Uraian kegiatan Updating/revisi SK3



		SK3 2017	SK3 REVISI 2024
PANDUAN PENILAIAN			
11.	KonteksPenilaian	Penilaian mencakup kemampuan teknis, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan tugas forensik.	Penilaian menambahkan fokus pada kemampuan adaptasi terhadap teknologi terbaru dan penerapan metode ilmiah terkini.
12.	Persyaratan Kompetensi	Meliputi keterampilan dasar teknis dan administrasi forensik sesuai regulasi yang berlaku.	Menekankan kompetensi yang spesifik untuk teknologi digital dan analisis berbasis data forensik modern.
13.	Sikap Kerja yang Diperlukan	Fokus pada kedisiplinan, keakuratan, dan kepatuhan terhadap prosedur kerja.	Menambahkan sikap responsif terhadap perubahan, proaktif, dan kemampuan kolaborasi lintas bidang keahlian.
14.	Aspek Kritis	Ketepatan dalam dokumentasi dan pelaporan hasil pemeriksaan teknis dan laboratoris.	Menekankan kecepatan adaptasi terhadap peralatan canggih serta akurasi hasil pemeriksaan berbasis teknologi.
15.	Jumlah halaman	142 halaman	159 halaman

3. Strategi marketingnya bagaimana ?

IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

A. *PRODUCT* (PRODUK)

Fokus ke revisi SK3 pada pengembangan standar kompetensi kerja khusus



C. *PLACE* (TEMPAT)

Lokasi Pelaksanaan proyek di Puslabfor Bareskrim Polri,



E. *CUSTOMER*

Target Pihak yang akan menerima manfaat dari proyek ini adalah satuan kerja pemeriksa laboratorium forensik

B. *PRICE* (HARGA)

Proyek ini tidak di dukung dengan anggaran dinas dan Upaya yang mewujudkannya adalah dengan Optimalisasi Sumber Daya Internal (tim efektif),



D. *PROMOTION* (PROMOSI)

Komunikasi yang Jelas dan Transparan dari semua pihak, termasuk stakeholder

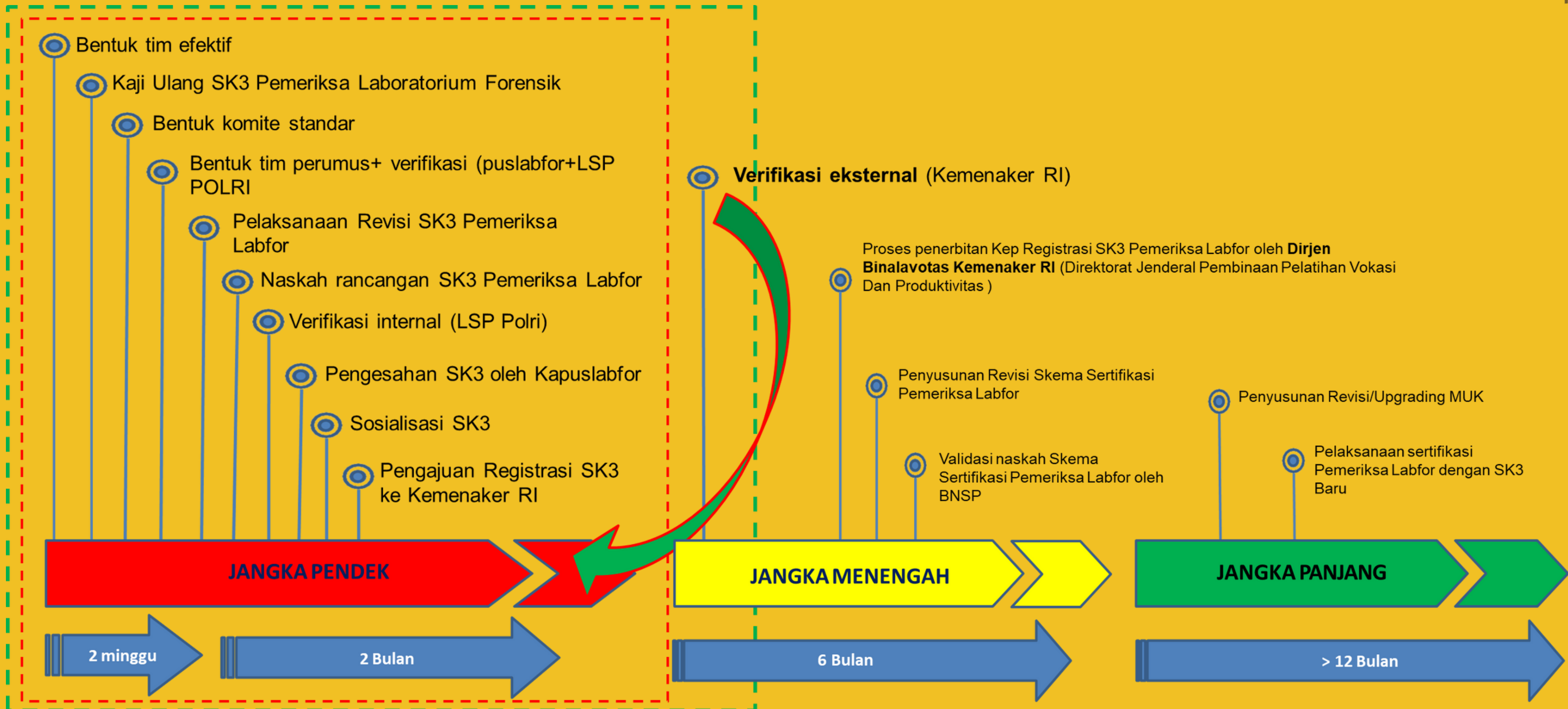


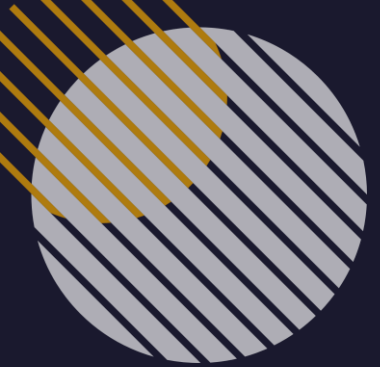
4. Di Judul, SK3 tidak perlu disingkat?



**PENINGKATAN KOMPETENSI PEMERIKSA LABFOR
DENGAN PERCEPATAN SERTIFIKASI
(STANDAR KOMPETENSI KERJA KHUSUS)
MELALUI KERJASAMA DENGAN LSP, BNSP DAN KEMENAKER**

5. Kalo verifikasi eksternal bisa di tarik ke jangka pendek, bagus?





MILESTONE

Tindak Lanjut Hasil Seminar Rancangan Proper

01	Tahapan Pembentukan Tim Efektif	Pelaksanaan Minggu ke 1 dan ke 2 Oktober	Output/Capaian SK Tim Efektif	
02	Tahapan Kaji Ulang SK3 Pemeriksa Laboratorium Forensik	Pelaksanaan Minggu ke 1 dan ke 2 Oktober	Output/Capaian Nota Dinas	
03	Tahapan Bentuk Komite Standar	Pelaksanaan Minggu ke 3 dan ke 4 Oktober	Output/Capaian KEP Kapuslabfor	
04	Tahapan Bentuk Tim Perumus+ Verifikasi (Puslabfor+LSP Polri)	Pelaksanaan Minggu ke 3 dan ke 4 Oktober	Output/Capaian SPRIN Hal Kaji Ulang SK3	
05	Tahapan Pelaksanaan Revisi SK3 Pemeriksa Labfor	Pelaksanaan Minggu ke 3 dan ke 4 Oktober	Output/Capaian Dokumentasi Kegiatan	



[puslabfor.polri](https://www.instagram.com/puslabfor.polri)



[PUSLABFOR](https://www.youtube.com/PUSLABFOR)



[puslabfor.bareskrim](https://www.tiktok.com/puslabfor.bareskrim)



MILESTONE

Tindak Lanjut Hasil Seminar Rancangan Proper

06

Tahapan

Naskah rancangan SK3 Pemeriksa
Labfor

Pelaksanaan Minggu ke 3 dan ke 4 Oktober

Output/Capaian

Naskah Rancangan



07

Tahapan

Verifikasi Internal (LSP Polri)

Pelaksanaan Minggu ke 1 dan ke 2 November

Output/Capaian

Dokumentasi Kegiatan



08

Tahapan

Pengesahan SK3 oleh Kapuslabfor

Pelaksanaan Minggu ke 1 dan ke 2 November

Output/Capaian

Pengesahan SK3



09

Tahapan

Sosialisasi SK3

Pelaksanaan Minggu ke 1 dan ke 2 November

Output/Capaian

Dokumentasi Kegiatan



10

Tahapan

Pengajuan Registrasi SK3 ke
Kemenaker RI

Pelaksanaan Minggu ke 3 dan ke 4 November

Output/Capaian

Dokumentasi Kegiatan



11

Tahapan

Verifikasi Eksternal (Kemenaker RI)*

Pelaksanaan Minggu ke 3 dan ke 4 November

Output/Capaian

Surat Verifikasi



[puslabfor.polri](https://www.instagram.com/puslabfor.polri)



[PUSLABFOR](https://www.youtube.com/PUSLABFOR)



[puslabfor.bareskrim](https://www.tiktok.com/puslabfor.bareskrim)

III. PELAKSANAAN PROPER



a. Capaian hasil

Proyek Perubahan ini menunjukkan bahwa bukan hanya revisi SK3 saja, tetapi merupakan transformasi strategis di era digitalisasi dalam rangka meningkatkan kualitas pemeriksa laboratorium forensik serta percepatan sertifikasi bagi pemeriksa Laboratorium forensik di Indonesia.

III. PELAKSANAAN PROPER

b. Keberlangsungan Proper

Keberlangsungan Proyek ini didukung dan dituangkan di dalam Restra 2025 - 2029 akan memastikan keberlangsungan percepatan sertifikasi pemeriksa laboratorium forensik di Puslabfor dan Bidlabfor Polda seluruh Indonesia.

Nota Dinas Kapuslabfor kepada Birorena Bareskrim Polri

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS
Nomor : B/ND - 469 /XI/REN.2.1/2024/Puslabfor

Kepada : Yth. Kepala Biro Perencanaan Administrasi Bareskrim Polri
Dari : Kepala Pusat Laboratorium Bareskrim Polri
Hal : pengiriman capaian Renstra Puslabfor Bareskrim Polri Tahun 2020-2024 dan Target Renstra Tahun 2025 - 2029

- Rujukan:
 - Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - Keputusan Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: Kep/27/IX/2023/Puslabfor tanggal 25 September 2023 tentang Rencana Kerja Puslabfor Bareskrim Polri Tahun Anggaran 2024;
 - Nota Dinas Karorenmin Bareskrim Polri Nomor: B/ND-687/VII/Ren.2.1/2024/Rorenmin tanggal 8 Juli 2024 perihal permintaan data permohonan data capaian Renstra Bareskrim Polri Tahun 2020-2024.
- Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan kepada Ka bahwa Puslabfor Bareskrim Polri telah membuat data permohonan capaian Renstra Puslabfor Bareskrim Polri Tahun 2020-2024 dan Target Renstra Tahun 2025-2029. (laporan data terlampir).
- Demikian untuk menjadi maklum.

Bogor, 20 November 2024
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI

SUDJATWOKO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Tembusan:

- Kabareskrim Polri
- Wakabareskrim Polri

b. Persentase Pemeriksaan Labfor Tersertifikasi

%

-

30%

40%

50%

60%

70%

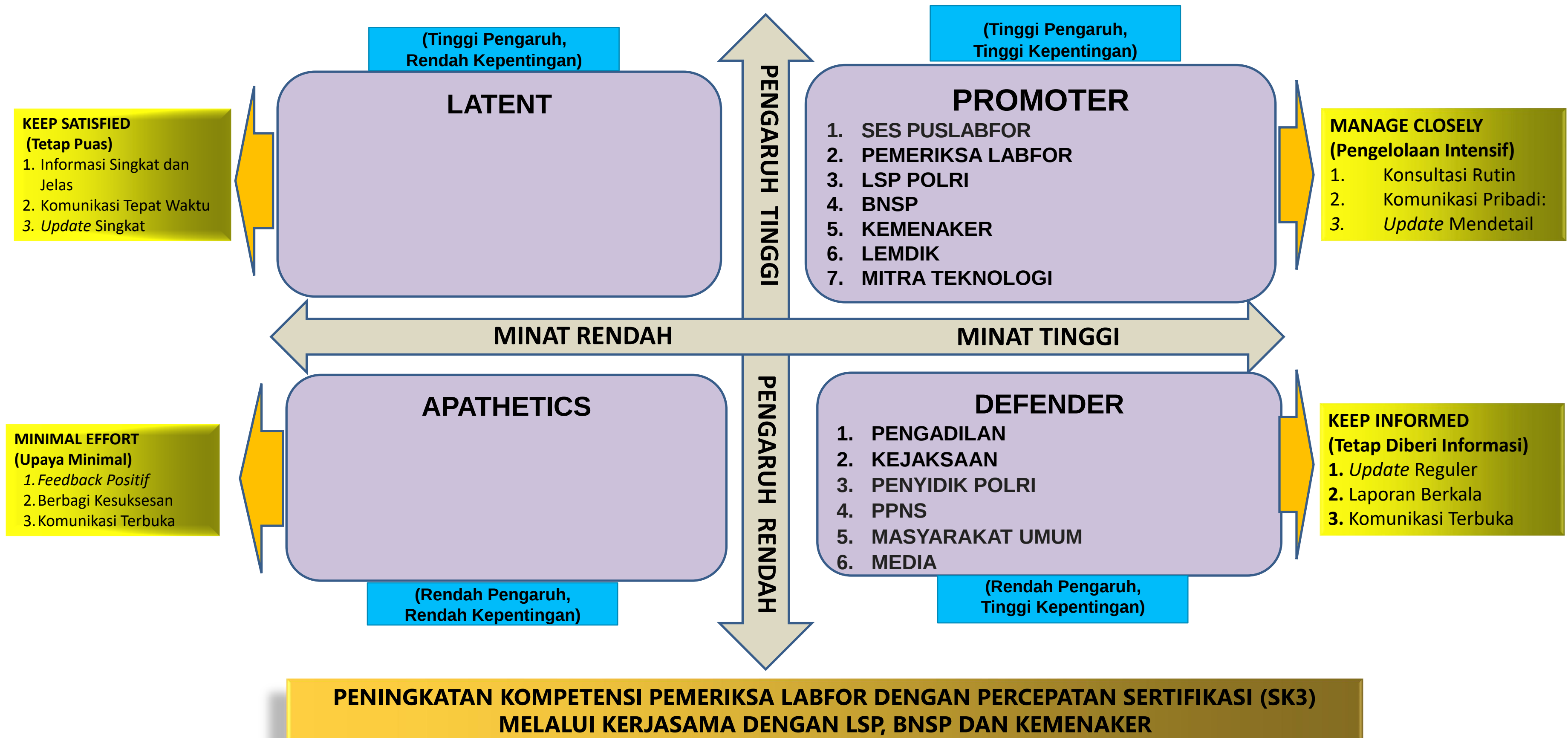
BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

DATA TARGET RENSTRA PUSLABFOR BARESKRIM POLRI TA. 2025 - 2029

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BASE LINE 2023	TAHUN					
					2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Terselenggaranya Penyelidikan dan Penyidikan secara Scientific Crime Investigation (SCI) yang Profesional	a. Persentase penyelesaian pemeriksaan BB dan olah TKP secara Scientific Crime Investigation (SCI)	%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
		b. Persentase Pemeriksaan Labfor Tersertifikasi	%	-	30%	40%	50%	60%	70%	
		c. Hasil Audit Akreditasi Puslabfor sebagai Laboratorium penguji berbasis SNI ISO/IEC 17025	Lulus	-	Lulus Survelen	Lulus Survelen	Lulus Survelen	Lulus Re Akreditasi	Lulus Re Akreditasi	
2	Terselenggaranya pemeriksaan teknik kriminalistik TKP dan Laboratorium Kriminalistik BB	a. Persentase penyelesaian pemeriksaan Olah TKP dan BB dokumen, uang palsu dan produk cetak;	%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
		b. Persentase penyelesaian pemeriksaan olah TKP dan BB senjata api, bahan peledak dan metalurgi;	%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
		c. Persentase penyelesaian pemeriksaan olah TKP dan BB Deteksi, Labakabar dan Komputer Forensik;	%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
		d. Persentase Penyelesaian pemeriksaan olah TKP dan BB kimia, Biologi - Serologi, Toksikologi lingkungan hidup;	%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
		e. Persentase Penyelesaian pemeriksaan olah TKP dan BB Narkotika, Psikotropika dan obat berbahaya;	%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
		f. Persentase kehadiran personel yang menghadiri pelatihan Ahli di Persidangan;	%	-	98%	98%	98%	98%	98%	98%
3	Terselenggaranya Profesionalisme SDM Puslabfor Bareskrim Polri	a. Jumlah peningkatan Kemampuan SDM Puslabfor	Personel	3	11 personel	12 personel	13 personel	14 personel	15 personel	
		b. Persentase peningkatan pendidikan Teknis SDM Puslabfor	%	-	50%	55%	60%	65%	70%	
4	Terselenggaranya pengelolaan keuangan Puslabfor yang Transparan dan Akuntabel	a. Nilai Kinerja Anggaran Puslabfor	%	94,55	94%	94%	94%	94%	94%	
		b. Nilai AKIP Puslabfor	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	
5	Terselenggaranya Modernisasi dan pemenuhan Aulas dan Amatsus	a. Jumlah pemenuhan sarpras Puslabfor yang Modern dan Mendada	Unit	25 unit	25 unit	25 unit	25 unit	25 unit	25 unit	
		b. Persentase pemeliharaan Instrumen Analisis	%	40	40%	45%	50%	55%	60%	
		c. Jumlah Pembangunan sarana/prasarana Bidlabfor Polda	Unit	-	-	2 (bidlabfor Polda)	-	2 (bidlabfor Polda)	1 (bidlabfor Polda)	
		d. Jumlah pengembangan Database DNA kriminal di Puslabfor dan Bidlabfor Polda	Profil DNA	-	15.000 Profil DNA	50.000 Profil DNA	70.000 Profil DNA	100.000 Profil DNA	115.000 Profil DNA	
		e. Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Terintegrasi Puslabfor dan Bidlabfor Polda	Unit	-	2 Bidlabfor	2 Bidlabfor	2 Bidlabfor	3 Bidlabfor	3 Bidlabfor	

Bogor, November 2024
KAPUSLABFOR BARESKRIM POLRI
SUDJATWOKO, S.I.K.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

PEMETAAN STAKEHOLDER DAN STRATEGI KOMUNIKASI





STRATEGI MARKETING

A Produk (Product)

Fokus ke revisi SK3 pada pengembangan standar kompetensi kerja khusus yang relevan dengan teknologi forensik terkini untuk penggunaan perangkat terbaru untuk investigasi tindak pidana.



B Harga (Price)

Proyek ini tidak di dukung dengan anggaran dinas dan upaya yang mewujudkannya adalah dengan Optimalisasi Sumber Daya Internal (Tim Efektif), memanfaatkan komunikasi serta kolaborasi dengan pihak eksternal LSP Polri, BNSP dan Kemenaker.



C Tempat (Place)

Lokasi Pelaksanaan proyek di Puslabfor Bareskrim Polri, khususnya di Subbag Binfung Puslabfor yang mudah diakses oleh semua pemeriksa forensik dari berbagai daerah di Indonesia.



D Promosi (Promotion)

Komunikasi yang Jelas dan Transparan dari semua pihak, termasuk stakeholder dan pemeriksa untuk menyebarluaskan informasi tentang Manfaat Sertifikasi SK3 yang baru, Keuntungan yang diperoleh oleh pemeriksa forensik yang tersertifikasi.



E Pelanggan (Customer)

Target Pihak yang akan menerima manfaat dari proyek ini adalah satuan kerja pemeriksa laboratorium forensik di seluruh Indonesia dan diharapkan dengan adanya revisi SK3, kualitas dan kredibilitas hasil pemeriksaan forensik akan meningkat, yang pada gilirannya mendukung penegakan hukum yang lebih efektif dan adil.



STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDAMPAK

Revisi Standar Kompetensi Kerja Khusus (SK3) memberikan dampak signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan dalam bidang forensik. Pemeriksa Laboratorium Forensik akan meningkatkan keterampilan mereka dalam sertifikasi dengan Standar kompetensi Kerja Khusus yang baru, sehingga lebih siap menghadapi tantangan kejahatan berbasis teknologi dan dapat mendukung penegakan hukum yang lebih efektif.

Pemberdayaan organisasi pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan Upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi dalam belajar, beradaptasi dan berinovasi secara berkelanjutan. Dengan adanya revisi SK3 (Standar Kompetensi Kerja Khusus) akan terdapat *GAP*, berikut adalah pihak-pihak berdampak:

No	Pihak Berdampak	Perubahan Kompetensi yang Diharapkan	Cara Mengembangkan Kompetensi
1	Pemeriksa Laboratorium Forensik	• Peningkatan kompetensi dalam penggunaan teknologi forensik modern.	• Pelatihan tatap muka. • Sertifikasi SK3 sesuai standar baru. • Simulasi praktis di laboratorium.
2	Manajer Proyek	• Meningkatkan kemampuan dalam manajemen berbasis kompetensi.	• Pelatihan manajemen. • Penyediaan konsultan manajemen.
3	Asesor Bersertifikasi dari LSP Polri dan BNSP	• Keterampilan dalam evaluasi uji kompetensi berbasis SK3 baru. • Pemahaman standar kompetensi yang harus dipenuhi.	• Uji kompetensi berbasis SK3 baru. • Penyediaan modul dan panduan penilaian untuk pelaksanaan uji kompetensi yang konsisten.
4	Pemangku Kepentingan Eksternal (BNSP, Kemenaker, Pengadilan)	• Memahami perubahan standar kompetensi SK3 baru dan implikasinya bagi penegakan hukum.	• Sosialisasi reguler melalui pertemuan formal. • Penyediaan materi informasi mengenai SK3 baru dan penerapannya dalam konteks hukum.

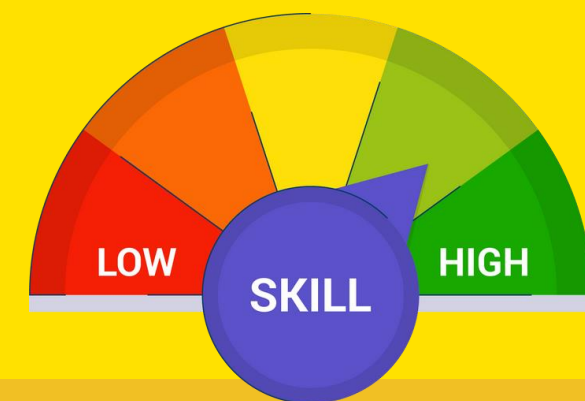
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI



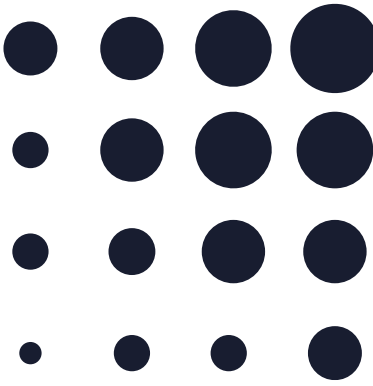
“Pengembangan Potensi Diri adalah suatu proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kerjasama tim untuk pemeriksa laboratorium forensik dalam penegakan hukum”

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN

Revisi SK3 memerlukan pemeriksa untuk menguasai keterampilan terbaru melalui Pelatihan Peningkatan Kemampuan yang dirancang sesuai dengan standar baru.



KONTRIBUSI MATA PELATIHAN PILIHAN



01

KERJASAMA TIM

Mendorong koordinasi yang efektif antar pemangku kepentingan, mempercepat revisi SK3 dan penerapan standar baru di seluruh wilayah.



02

DESIGN THINKING

Revisi standar harus selalu mempertimbangkan kemajuan teknologi dan metode baru. Hal ini penting untuk menjaga agar kompetensi yang diharapkan tetap up-to-date.

03

KOMPETENSI STANDAR NASIONAL & INTERNASIONAL

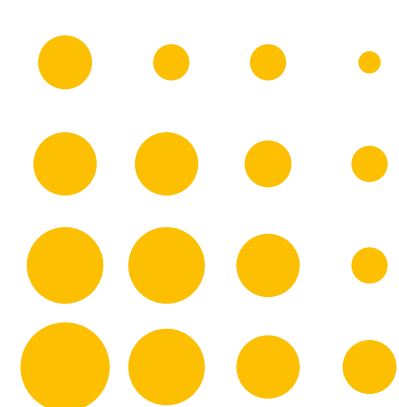
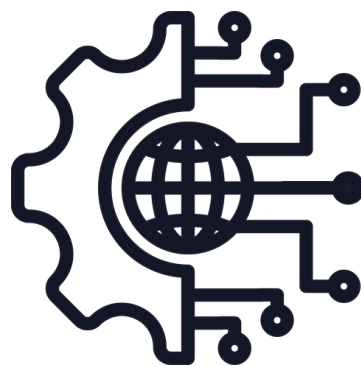
Menyelaraskan keterampilan pemeriksa dengan standar global, memperkuat akreditasi laboratorium dan konsistensi kompetensi.



04

TRANSFORMASI DIGITAL

Penting untuk melakukan sosialisasi tentang revisi standar kepada semua pihak terkait agar mereka memahami perubahan dan dapat mengadaptasi dengan baik.



d. Lesson Learnt

Keseluruhan proyek perubahan ini **memberikan wawasan penting bagi saya** tentang Perlunya **kolaborasi, inovasi, standar global, digitalisasi, dan mitigasi risiko** dalam mengembangkan kompetensi pemeriksa LABFOR yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi'

Pelajaran penting (lesson learned) dari proyek ini meliputi:

- 01 Kolaborasi Efektif** – Koordinasi antara pihak internal dan eksternal sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran revisi dan implementasi SK3 yang baru.
- 02 Inovasi dalam Pengembangan Kompetensi** – Penggunaan metode Design Thinking membantu memahami kebutuhan nyata pemeriksa forensik, sehingga standar kompetensi yang baru lebih relevan dan efektif.
- 03 Penyelarasan dengan Standar Global/internasional** – Menyelaraskan kompetensi dengan standar nasional dan internasional meningkatkan kredibilitas laboratorium dan kepercayaan publik terhadap hasil pemeriksaan forensik
- 04 Transformasi Digital** – Penggunaan teknologi digital dalam pelatihan dan sertifikasi memperluas akses, terutama bagi pemeriksa di wilayah terpencil, dan meningkatkan efisiensi.
- 05 Mitigasi Risiko** – Identifikasi dan penanganan risiko internal serta eksternal memastikan proyek berjalan sesuai rencana meski menghadapi tantangan.

e. Kesimpulan

- **Proyek perubahan ini dapat meningkatkan kompetensi pemeriksa forensik melalui percepatan sertifikasi berbasis revisi SK3.**

Hasilnya, para pemeriksa kini **lebih responsif** terhadap perkembangan teknologi dan modus kejahatan modern, yang menghasilkan pemeriksaan yang lebih akurat. **Kepercayaan publik dan institusi** terhadap Laboratorium Forensik POLRI **juga meningkat, memperkuat kredibilitasnya** sebagai lembaga profesional, **tetap relevan dan siap menghadapi tantangan** di masa depan.

TOKCER

PUSLABFOR
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

TOtality, **K**ompeten dan **C**ERdas

"Untuk memastikan kualitas forensik yang unggul dan profesional dalam mendukung penegakan hukum"



 [puslabfor.polri](https://www.instagram.com/puslabfor.polri)

 [PUSLABFOR](https://www.youtube.com/PUSLABFOR)

 [puslabfor.bareskrim](https://www.tiktok.com/puslabfor.bareskrim)



TERIMA KASIH



 [puslabfor.polri](https://www.instagram.com/puslabfor.polri)

 [PUSLABFOR](https://www.youtube.com/PUSLABFOR)

 [puslabfor.bareskrim](https://www.tiktok.com/puslabfor.bareskrim)